

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai kebutuhan paling mendasar yang memiliki nilai penting yang tinggi dan menjadi sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Pendidikan ibarat cahaya yang memandu langkah manusia dalam menentukan arah, menetapkan tujuan, dan menggali makna hidup. Pendidikan memberikan peluang bagi seseorang untuk meraih pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi dinamika kehidupan. Dengan adanya pendidikan berkualitas, akan terciptanya sumber daya manusia yang unggul serta generasi masa depan yang beradaptasi karena kemajuan dalam bidang penelitian dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikelola di bawah arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) berfungsi sebagai lembaga pendidikan vokasional yang difokuskan pada persiapan siswa siap untuk bekerja. Siswa dituntut tidak hanya unggul dalam keterampilan teknik, namun memiliki karakter yang percaya diri dan semangat berprestasi tinggi.

Bangung et al. (2020), keinginan untuk berprestasi dipicu oleh tekad seseorang dalam meraih tujuan penting yang ditentukan sendiri, serta kemauan untuk menghadapi hambatan dengan ketelitian dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dorongan internal yang mendorong seseorang secara sehat, dan menunjukkan kinerja terbaiknya dikenal sebagai motivasi berprestasi. Tingginya motivasi berprestasi pada diri siswa ditandai dengan kecenderungan untuk menyukai tantangan, menetapkan sasaran tertentu, dan berusaha memperoleh masukan atau evaluasi atas pencapaiannya. Motivasi berprestasi juga mendorong seseorang untuk meningkatkan serta mempertahankan prestasi belajarnya.

Merujuk dari hasil observasi pada siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan ditemukan beberapa masalah dalam motivasi berprestasi, diantaranya tidak memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi soal, ragu terhadap kapabilitas diri sendiri, serta kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas.

Motivasi untuk berprestasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal bersumber dari lingkungan sekitar, mencakup pengaruh sosial seperti teman, keluarga, dan sekolah, serta aspek non-sosial seperti kondisi alam. Faktor internal berasal dari kemampuan dan keyakinan diri individu, termasuk efikasi diri (*self-efficacy*) yang menunjukkan keyakinan siswa terhadap kompetensi diri mereka.

Efikasi diri, sebagaimana dikemukakan Bandura (1997), merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatur dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menangani situasi tertentu. *Self-efficacy* menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang terhadap kapasitasnya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Pada siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, terlihat adanya antusiasme belajar yang besar, sikap optimistik saat menghadapi tantangan, serta ketahanan menghadapi kesulitan belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyani (2020), efikasi diri secara signifikan mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi siswa di Ganesha Operation Semarang. Palangda et al. (2023), menemukan bahwa efikasi peranan signifikan terhadap peningkatan motivasi berprestasi. Bahkan, pengaruhnya terbukti lebih besar daripada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan efikasi diri dan motivasi berprestasi berpengaruh yang signifikan, namun penelitian pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan masih terbatas. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan paparan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efikasi diri (*self-efficacy*) siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung?

2. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap motivasi berprestasi siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran efikasi diri (*self-efficacy*) siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung.
2. Mengetahui gambaran motivasi berprestasi siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap motivasi berprestasi siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak. Adapun rincian manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai acuan dan sumber rujukan dalam studi-studi selanjutnya yang sejenis, serta sebagai dasar pengembangan psikologi di bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu media penambah wawasan serta menggali lebih lanjut mengenai psikologi pendidikan yaitu efikasi diri (*self-efficacy*) serta motivasi berprestasi.

2. Bagi Sekolah

Hasil pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pencapaian prestasi.

3. Bagi Siswa

Hasil pada penelitian diharapkan mampu mendorong motivasi siswa untuk bersikap lebih proaktif dan membangun rasa percaya diri, sehingga mampu meraih prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil pada penelitian diharapkan sebagai referensi teoritis yang mendorong kajian lanjutan dengan variabel terbaru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi batasan-batasan tertentu, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa-siswa aktif Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 5 Bandung.
2. Penelitian berfokus pada efikasi diri (*self-efficacy*) pada pengerjaan tugas serta motivasi berprestasi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar tanpa mengukur hasil belajar siswa.